

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh konsep *tablīg* dalam Alqurān yang berkaitan dengan makna, tujuan, metode serta implikasi terhadap teori pendidikan Islām. Studi ini dilakukan untuk menyelidiki dan menggali ayat Alqurān tentang *tablīg* berdasarkan tinjauan beberapa ahli tafsir dalam kitabnya. Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti, ayat tersebut mengandung implikasi terhadap teori pendidikan Islām, oleh karenanya dengan penelitian ini, peneliti berupaya untuk memecahkan permasalahan pendidikan yang terjadi saat ini.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2012, hlm. 60) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Seperti halnya dalam penelitian ini yang akan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau peristiwa yang telah terjadi sesuai dengan Alquran tentang *tablīg* terkait dengan makna, tujuan, metode kemudian mengimplikasinya ke dalam pendidikan Islām.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen yang berarti peneliti melakukan penelitian non-interaktif karena tidak mengumpulkan data dari hasil interaksi dengan manusia. Dalam metode ini peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep *tablīg*. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan Sukmadinata di dalam bukunya yang mengatakan bahwa:

Analisis dokumen merupakan tahapan menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung atau tidak langsung dapat diamati (Sukmadinata, 2012, hlm. 65).

Dalam penelitian ini digunakan juga metode penelitian pustaka. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti menghimpun, mengidentifikasi, dan menganalisis data yang terdapat di perpustakaan. Maksudnya adalah bersumber pada buku-buku yang membahas tentang *tablīg* dalam Alqurān serta buku penunjang yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Abdurrahman Fathoni (2006, hlm. 95-96) mengemukakan bahwa penelitian pustaka adalah:

Suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodical-periodikal, seperti majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.

Maka berdasarkan pemaparan tersebut, berkenaan dengan pemaknaan terhadap konsep *tablīg* dalam Alqurān, dibutuhkan metode tafsir yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penafsiran *mauḍu'ī*. Dengan metode penafsiran ini peneliti menghimpun ayat-ayat Alqurān yang mempunyai maksud atau topik yang sama dan kemudian menganalisis dari tafsir ayat-ayat tersebut hingga menemukan makna, tujuan, metode serta implikasinya terhadap pendidikan Islām.

Peneliti akan menghimpun sejumlah ayat dalam Alqurān yang terdapat kata *tablīg*, peneliti mengambil 4 ayat dalam Alqurān. Kemudian setelah dihimpun, maka peneliti berusaha mengkaji ayat-ayat tersebut dari berbagai buku tafsir dan

beberapa literatur untuk dicari bagaimana konsep *tablīg* yang dimaksud ayat tersebut, serta implikasi yang bisa diterapkan terhadap teori pendidikan Islām. Kajian penelitian terhadap ayat-ayat tersebut menggunakan metode penafsiran *mauḍu'ī*, yaitu metode penafsiran sesuai dengan tema pembahasan ayat (tematik).

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Sesuai dengan yang ditulis Sukmadinata (2012, hlm. 216) dalam bukunya bahwa teknik ini mengumpulkan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur, bahan pustaka yang menunjang dan ada keterkaitan dengan pembahasan peneliti. Setelah itu kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang terdapat di dalam sumber tersebut untuk memperkuat landasan teori serta analisis yang peneliti lakukan. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik. Maka penelitian ini sesuai dengan Shihab (2008 a, hlm. 193) pada bukunya yang menjelaskan langkah-langkah dalam menafsirkan Alqurān dengan metode tematik, maka langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik bahasan, dalam penelitian ini hanya akan dibahas ayat-ayat yang mengandung term *tablīg* saja.
- 2) Menghimpun dan menetapkan ayat-ayat yang mengandung term *tablīg* sesuai dengan rumusan masalah. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi Alqurān digital dalam komputer untuk mencari dan menghimpun ayat-ayat tersebut. Ayat-ayat yang mengandung term *tablīg* dalam Alqurān hanya diambil 4 ayat.
- 3) Menyusun pembahasan dalam satu kerangka yang sempurna. Pembahasan ayat difokuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab tujuan dari penelitian.

- 4) Melengkapi pembahasan dengan hadis atau ayat Alqurān pendukung yang menyangkut masalah yang dibahas. Dalam melengkapi, peneliti menggunakan buku-buku tafsir, hadis, dan literatur buku lain yang relevan.
- 5) Pembahasan dibagi dalam beberapa bahasan sesuai dengan rumusan masalah. Setiap ayat dibahas kemudian ditetapkan unsur pokok yang terkandung untuk menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori tersebut, dalam pengumpulan data, peneliti mencari sumber data dengan membaca dan mengkaji berbagai literatur terutama buku-buku tafsir yang membahas ayat-ayat tentang *tablīg*. Selain itu juga menggunakan berbagai sumber literatur lain seperti buku-buku, jurnal, internet dan sumber lainnya yang menunjang.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data terbagi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer atau data utama yang menjadi bahan penelitian ini adalah ayat Alqurān yang berisi term *tablīg*. Adapun sumber data sekunder yaitu buku-buku tafsir disertai buku-buku penunjang lain yang relevan dengan penelitian ini, jurnal, skripsi, dan sumber dari *website* internet yang menunjang.

Penelitian ini merupakan penelitian literatur dan membahas tafsir dari beberapa ayat Alqurān maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku-buku tafsir, diantaranya: *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan Dan Keserasian Alqurān* dari M. Quraish Shihab, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Maraghi*, dan *Al-Qur'an dan Tafsirnya* yang ditulis oleh Sonhadji dkk. Kemudian buku-buku penunjang yang membahas tentang *tablīg* dan pendidikan Islām, jurnal dakwah, jurnal *tarbiyah* dan pendidikan Islām, skripsi, dan juga beberapa dari *website* internet sebagai sumber penunjang.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh kemudian dianalisis lalu kemudian dikembangkan menjadi hipotesis,

selanjutnya dicari data lagi hingga hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul sesuai dengan penjelasan dalam buku Sugiyono (2012, hlm. 89) kemudian hipotesis yang diterima itu yang akan jadi sebuah teori.

Dalam menafsirkan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tersebut, tidak bersifat menggeneralisasikan atau mencari jawaban terbanyak. Penafsiran diarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal mendasar dari kenyataan. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan langkah-langkah pengumpulan dan analisis data sesuai dengan Sukmadinata (2012, hlm. 14) yang terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Memulai Pengumpulan Data, 3) Pengumpulan Data Dasar, 4) Pengumpulan Data Penutup, dan 5) Melengkapi. Berikut penjelasannya:

1) Perencanaan

Dalam penelitian ini, perencanaan yang meliputi perumusan dan pembatasan masalah telah disebutkan sebelumnya bahwa objek yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi hanya membahas mengenai konsep *tablīg* dalam Alqurān dengan cara mengkaji ayat-ayat yang terdapat term *tablīg* saja. Penelitian juga dimaksudkan untuk mencari implikasi yang bisa diterapkan pada teori pendidikan Islām.

2) Memulai Mengumpulkan Data

Penelitian ini merupakan penelitian literatur, maka pengumpulan data sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, yaitu dilakukan dengan melakukan studi pustaka terhadap ayat-ayat Alqurān yang terdapat term *tablīg*. Setelah itu data dari literatur lain seperti buku-buku tafsir, hadiṣ, dan juga literatur buku serta internet menjadi sumber data bagi penelitian ini.

3) Pengumpulan Data Dasar

Dalam hal ini peneliti akan mencari keterangan mengenai maksud dan makna dari ayat yang diteliti dari

berbagai tafsir hingga tidak akan ditemukan pembaruan atau revisi data baru lagi karena sumber utamanya adalah Alqurān. Kemudian pengumpulan data dari berbagai buku penunjang lain, juga disertai dengan analisis.

4) Pengumpulan Data Penutup

Batas akhir pengumpulan data tidak tidak bisa ditentukan sebelumnya sebagaimana penelitian kuantitatif. Berakhirnya pengumpulan data dari penelitian kualitatif bergantung pada masalah, kedalaman, dan kelengkapan data yang diteliti. Peneliti akan mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data baru. Maka peneliti akan mengakhiri pengumpulan data dan selanjutnya mengolah data tersebut untuk dianalisis lebih dalam dan dicari korelasinya dengan ayat-ayat lainnya serta digali kembali maksud dari ayat tersebut secara mendalam. Peneliti mendeskripsikan maksud dari ayat tersebut untuk mencari jawaban dari pertanyaan rumusan permasalahan yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

5) Melengkapi

Langkah ini merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta dan data-data hasil dari temuan penelitian di lapangan (dalam hal ini di dalam sumber literatur yang peneliti kaji).

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis dengan cara deskripsi terhadap ayat, maka peneliti akan membaginya menjadi beberapa pokok bahasan sesuai dengan rumusan masalah, tujuannya untuk menjawab rumusan masalah itu sendiri.

6) Mencari Implikasi terhadap Pendidikan Islām

Ini adalah langkah terakhir setelah langkah-langkah analisa sebelumnya dilakukan. Jika data penelitian telah didapatkan dan dianalisa, maka selanjutnya yaitu mencari implikasi yang bisa diterapkan dalam pendidikan Islām.